

# ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke-3 Bulan November 2021 (tanggal 12 s.d. 18 November)



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## SIAGA VARIAN DELTA PLUS

Yulia Indahri  
Peneliti Madya/Pengembangan Budaya Desa dan Kota  
yulia.indahri@dpr.go.id

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemerintah melalui Menteri Kesehatan menyampaikan, Covid-19 varian Delta sudah 25 kali mengalami mutasi selama pandemi Covid-19. Sebelumnya, varian Delta yang muncul di Indonesia mempunyai kode D.1.617.2. Saat ini, yang paling banyak ditemui di Indonesia adalah varian Delta Plus, yaitu AY.23 dan AY.4 yang diyakini sedikit lebih menular dibandingkan varian Delta awal.

Di beberapa negara Eropa, pelanggaran protokol kesehatan menjadi salah satu penyebab terjadinya peningkatan kasus. Mantan direktur WHO Asia Tenggara, Tjandra Yoga Aditama mengatakan, ada beberapa hal yang memengaruhi peningkatan kasus di Eropa. Peningkatan tersebut menunjukkan, pandemi Covid-19 masih belum dapat diprediksi secara pasti. Peningkatan kasus juga menunjukkan, cakupan vaksinasi yang cukup tinggi tidak sepenuhnya menjamin berhentinya penularan. Tetapi, vaksin jelas sangat bermanfaat untuk mencegah penyakit menjadi berat, mencegah masuk rumah sakit, dan menurunkan risiko kematian.

Sampai 15 November 2021, total cakupan vaksinasi mencapai 216 juta suntikan yang diberikan ke 130,6 juta rakyat Indonesia. Dari target populasi 208 juta orang, sebanyak 62% sudah mendapatkan vaksinasi dosis pertama dan 40% atau sebanyak 84,5 juta orang sudah divaksinasi dosis lengkap. Jumlah suntikan 1,6–2 juta per hari. Pada akhir tahun, cakupan vaksinasi diperkirakan mencapai total 290–300 juta suntikan. Nantinya, diperkirakan 78% dari target populasi (161 juta orang) sudah akan memperoleh suntikan dosis pertama. Proyeksi dosis kedua bisa mencapai sekitar 118 juta orang (mendekati 60%). Target capaian ini lebih tinggi dibandingkan target Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu 40% suntikan vaksin dua dosis pada akhir tahun.

WHO sudah berbagi strategi untuk mengurangi laju penularan virus Covid-19, yaitu menjaga protokol kesehatan, deteksi dini, dan vaksinasi. Strategi deteksi dilakukan salah satunya dengan mengintensifkan pengawasan genom. Saat ini selain tiga varian baru yang dimonitor dari dekat, ada juga varian lain yang menjadi perhatian WHO yang perlu diwaspadai agar tidak masuk ke Indonesia. Pemerintah berjanji, dalam waktu dekat akan membeli sekitar 20 mesin pengurut genom dan akan mendistribusikannya ke laboratorium universitas di berbagai pulau. Saat ini, sebagian besar dari total 12 mesin pengurut genom yang ada di Indonesia berada di pulau Jawa dengan total kapasitas pemrosesan sekitar 1.500 hingga 1.800 sampel per bulan. Sampel dari berbagai wilayah harus dikirim dulu ke Jawa untuk kemudian baru diurutkan varian Covid-19-nya. Sebaran 20 mesin baru diharapkan akan mempercepat deteksi varian.

Seperti diketahui, Indonesia mulai secara bertahap melonggarkan wilayah perbatasan dan membuka kedatangan turis dari beberapa negara. Wisatawan internasional dari 19 negara dengan insiden Covid-19 yang rendah diperkenankan untuk mengunjungi Indonesia. Bahkan durasi persyaratan karantina wajib untuk pendatang internasional telah dikurangi, untuk yang sudah divaksinasi penuh menjadi tiga hari dari sebelumnya lima hari. Memang pelancong dari Singapura dan Malaysia masih belum diizinkan masuk, tetapi pemerintah sedang mengupayakan pengaturan koridor perjalanan dengan Malaysia tahun depan.

Menurut pakar epidemiologi Griffith University Australia, Dicky Budiman, AY.4.2 adalah sub-tipe dari varian Delta yang sangat menular. Varian mutasi baru ini memengaruhi protein lonjakan yang digunakan virus untuk menembus sel manusia. SARS-CoV-2 awal terakumulasi rata-rata sekitar dua mutasi sebulan dan ada lebih dari 100 sub-garis keturunan Delta sejauh ini. Sebelumnya, para ilmuwan telah menemukan kombinasi mutasi yang mengkhawatirkan pada sub-tipe Delta lain yang disebut AY.1 dan AY.2, yang seperti AY.4.2 juga kadang-kadang disebut varian Delta Plus.

Pemerintah setelah melakukan rapat terbatas rutin, terakhir 15 November 2021, menginformasikan bahwa secara nasional walaupun terjadi penurunan, sebanyak 126 kabupaten/kota menunjukkan tren peningkatan kasus Covid-19. Kenaikan kasus ini terutama disumbang oleh kegiatan pembelajaran tatap muka dan kegiatan keagamaan. Ahli epidemiologi telah memperingatkan kemungkinan gelombang ketiga Covid-19 setelah liburan akhir tahun ketika hampir 20 juta orang diperkirakan melakukan perjalanan untuk merayakannya.



#### SUMBER

Tribunnews.com, 13 November 2021; Republika, 15 dan 17 November 2021; The Jakarta Post, 15 November 2021; Kompas.id, 15 November 2021; Koran Tempo. 16 November 2021; Media Indonesia, 17 November 2021.

